CHARACTER SYMBOLISM OF YUNI IN A MOVIE,

YUNI (Andini, 2021)

A Thesis Presented as a Partial Fulfillment of the Requirements for the

Degree of Sarjana Sastra in the English Study Program



By

Jessica Helen Berliana

19.J1.0039

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2023

CHARACTER SYMBOLISM OF YUNI IN A MOVIE,

YUNI (Andini, 2021)

A Thesis Presented as a Partial Fulfillment of the Requirements for the

Degree of Sarjana Sastra in the English Study Program



By

Jessica Helen Berliana

19.J1.0039

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

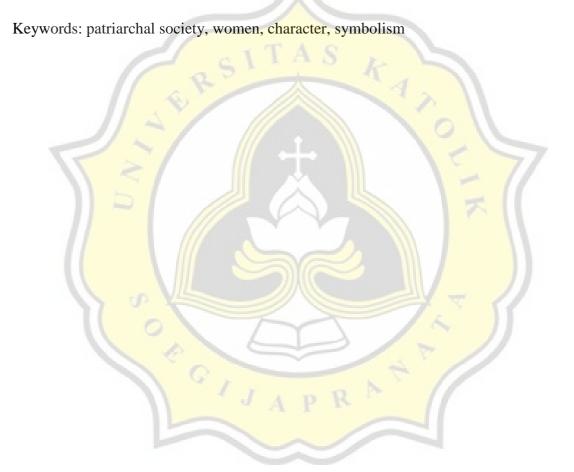
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2023

ABSTRACT

Yuni directed by Kamila Andini is a film about a teenage girl who experienced dilemma about choosing between education and marriage. The main character in Yuni is Yuni herself. This thesis aims to find out the reasons of Yuni's suicide. Yuni is an interesting research object because it shows the problems of women who lived in patriarchal society in Indonesia. This research was used a qualitative method combined with character symbolism theory. It can be seen in society's view in the film. The patriarchal society applies their rules in daily life and emphasizes the women there to willing on them. The rules are based on the culture of patriarchy system from the old generation to the younger generation.



ABSTRAK

Yuni yang disutradarai oleh Kamila Andini adalah film tentang seorang gadis remaja yang mengalami dilema antara memilih antara pendidikan dan pernikahan. Tokoh utama dalam Yuni adalah Yuni sendiri. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penyebab Yuni bunuh diri. Yuni menjadi obyek penelitian yang menarik karena menunjukkan permasalahan perempuan yang hidup dalam masyarakat patriarki di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori simbolisme. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pandangan masyarakat dalam film tersebut. Masyarakat menetapkan beberapa aturan untuk perempuan dan menekankan perempuan untuk bersedia melakukannya. Aturan tersebut didasarkan pada budaya sistem patriarki dari generasi tua ke generasi muda.

